

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Dusun Pingit Desa, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian susu formula memiliki hubungan dengan kejadian karies gigi pada balita yang meliputi:

1. Pemberian susu formula pada balita yang meliputi Cara pemberian terbanyak dialami oleh balita yang menggunakan botol sebanyak 18 balita (52,9%), frekuensi pemberian terbanyak balita yang diberikan susu formula dengan frekuensi $\geq 2 \times / 24$ jam sebanyak 18 balita (52,9%), waktu pemberian susu formula sama rata antara balita yang diberikan susu formula pada saat malam hari atau sebelum tidur atau siang hari sebanyak 17 balita (50%), penambahan gula dalam pemberian susu formula terbanyak dialami oleh balita yang tidak ditambahkan gula sebanyak 22 balita (64,7%).
2. Jumlah balita yang mengalami karies gigi sebanyak 16 balita atau (47,1%) di Dusun Pingit Desa, Desa Pingit, Pringsurat, Temanggung.
3. Terdapat hubungan antara pemberian susu formula dengan kejadian karies gigi pada balita, ditunjukan dengan nilai $P : 0,000 (P < 0,05)$.

B. Saran

Adanya berbagai temuan dari hasil penelitian, serta keterbatasan yang ditemui penulis selama jalannya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut selain itu diharapkan petugas kesehatan di wilayah sekitar dapat memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan mengenai perawatan gigi pada anak balita dan pencegahan terhadap karies gigi.

2. Bagi ibu balita

Ibu seharusnya ikut berperan aktif dalam usaha menjaga kesehatan gigi dan mulut anak dengan senantiasa membersihkan gigi dan mulut secara benar dan teratur, sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu diharapkan ibu balita rutin memeriksakan gigi anak 6 bulan sekali ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk mencegah terjadinya karies gigi dan sebagai upaya pembersihan gigi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian mendatang sebaiknya mengganti atau menambah variabel penelitian dengan variabel yang lainnya serta lebih dapat mengembangkan metode analisis sehingga hasilnya dapat dibandingkan.